

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif diangkakan (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konversi (Notoatmodjo, 2010). Bertujuan untuk mengetahui Gambaran Peran Supervisor Dalam Melakukan Supervisi Pada Pelaksanaan Pemberian Enam Benar Obat Oleh Perawat Di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Tunggal yaitu Gambaran Peran Supervisor Dalam Melakukan Supervisi Pada Pelaksanaan Pemberian Enam Benar Obat Oleh Perawat Di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu cara untuk mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang telah diamati, sehingga dapat memungkinkan peneliti dapat melakukan kuesioner atau wawancara secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Peran supervisor dalam melakukan supervisi pada pelaksanaan pemberian enam benar obat oleh perawat	Hal yang berkaitan dengan peran supervisor dalam melakukan supervisi pada pelaksanaan pemberian enam benar obat oleh perawat	Peran supervisor dalam melakukan supervisi pada pelaksanaan pemberian enam benar obat oleh perawat meliputi: Pengawasan 1. Pengendalian 2. Penilaian (SOP RSSI, 2023)	Lembar Kuesioner	Ordinal	Berperan kurang (0-8) Berperan baik (9-16) (Meggie&Tummal a, 2001)

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 28 Mei – 15 Juli 2024 di ruang rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Bangsal Anna, Fransiskus, Maria, Monica, Teresa, IGD, dan ICU.

### E. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin berjumlah 57 orang perawat.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel diambil dari Perawat di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan minimal sampel yaitu 30 sampel.

## 3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan Sugiyono, (2017:91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali

dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 4 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 4 = 40$ .

Adapun pada penelitian ini menggunakan minimal sampel berjumlah 30 sampel.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dipakai dalam sebuah penelitian disebut instrumen. Instrument penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

Cara pengisian lembar kuesioner dengan memberikan tanda ceklis () pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia dari pernyataan yang berkaitan dengan gambaran peran supervisor dalam melakukan supervisi pada pelaksanaan pemberian enam benar obat oleh perawat . Pilihan jawaban dari pernyataan kuesioner ini adalah “Dilakukan” dan “Tidak dilakukan”.

Kuesioner peran supervisi terdiri dari 16 pernyataan *favorabel* untuk mengetahui gambaran peran supervisi dalam pelaksanaan enam benar obat. Responden diminta memberikan tanda ceklis () pada option yang dipilih. Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran Guttman dengan jawaban benar=1 dan salah=0 (Sugiyono,2018).

Pengukuran peran supervisi dalam pelaksanaan enam benar obat menggunakan rumus untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapatkan dari kuesioner. Gambaran peran supervisor dikatakan dilakukan apabila responden

menjawab 9-16 point benar. Sedangkan dikatakan tidak dilakukan apabila responden menjawab 1-8 point benar.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No	Parameter	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Pengawasan	1,2,3,4,5,6	-	6
2.	Pengendalian	7,8,9,10,12,14	-	6
3.	Penilaian	11,13,15,16	-	4
<b>Total Item</b>		16	-	16

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas telah dilakukan dilakukan di Rumah Sakit Suaka Insan dengan 30 responden, dimana responden dalam uji valid ini bukan termasuk dalam responden penelitian atau sampel penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji valid instrument terlebih dahulu. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel, jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dengan nilai 0,362 maka instrumen penelitian dikatakan valid dengan nilai. Sedangkan jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  dengan nilai 0,361 maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid (Darma, 2021).

Uji validitas dilakukan pada tanggal pada tanggal 8 Juli 2024 di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan hasil semua pertanyaan (16 pertanyaan) adalah valid dimana rentang nilai  $r$  hitung adalah 0,598-0,833 lebih tinggi dari  $r$  tabel = 0,361. Hasil uji valid menunjukkan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Uji Reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika Instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel dan tidak dapat dipercaya, sedangkan jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,6$ , maka instrumen tersebut reliabel dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2018). Adapun hasil uji reliabilitas dari 30 responden dan 16 pernyataan yaitu reliabel dengan nilai 0,942 untuk  $r$  tabel.

## H. Tehnik Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Tahap persiapan pengumpulan data

Pada persiapan pengumpulan data ini, peneliti terlebih dahulu melakukan proses Uji Etik dan telah mendapatkan sertifikat lulus uji etik dengan nomor 154/KEPK-S1/VII/2024, serta melakukan administrasi yang berlaku yaitu meminta surat ijin penelitian dari koordinator penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk diberikan kepada pihak Manajemen Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat balasan dari Rumah

Sakit Suaka Insan Banjarmasin, peneliti melakukan penelitian di lima bangsal yang telah ditentukan serta IGD dan ICU.

## 2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti meminta persetujuan 30 perawat pelaksana disetiap ruang rawat inap, IGD dan ICU yang telah menjadi lokasi untuk penelitian. Setelah itu peneliti menjelaskan kepada perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden terkait *informed consent*, pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner penelitian peneliti. Setelah beberapa saat peneliti kembali mengecek hasil kuesioner responden apakah sudah terlengkapi atau belum. Kemudian peneliti mengolah data dan analisa data penelitian menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS.

## 3. Tahap Terminasi

Pada tahap ini peneliti Menyusun skripsi yang meliputi hasil data dan dihubungkan dengan teori-teori terkait. Setelah itu peneliti melakukan penyerahan laporan skripsi kepada kedua pembimbing untuk perbaikan sehingga skripsi dapat segera diseminarkan.

### **I. Cara Analisa Data**

Menurut Nuraslam (2013) analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena. Pada tahap ini peneliti menganalisis dari data yang telah didapat dan dikumpulkan serta yang sudah diperiksa Kembali, cara untuk menganalisis pada penelitian ini yakni dengan menggunakan computer pada program aplikasi SPSS dalam bentuk tabel.

## 1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2014) dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Analisa data dimulai dengan penyelesaian dan pemeriksaan kelengkapan jawaban yang dilakukan setelah data terkumpul. Selanjutnya data yang ada akan dianalisa dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

### *a. Editing*

*Editing* adalah memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Sebelum data mulai dianalisa peneliti melihat apakah data tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dengan cara memeriksa kelengkapan data dan kesalahan pada pengisian lembar observasi untuk memastikan data yang diperoleh lengkap, dibaca dengan baik, relevan, dan konsisten.

### *b. Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2014). Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Setiap jawaban dalam kuesioner diberi kode penomoran untuk memfasilitasi tabulasi oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah mengelompokkan dan menganalisis data berdasarkan kategori jawaban yang relevan. Kode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1). Usia Responden
    - a). Kode 1 : 21-35 tahun
    - b). Kode 2 : 36-45 tahun
    - c). Kode 3 : 46-65 tahun
  - 2). Jenis Kelamin
    - a). Kode 1 : Laki-laki
    - b). Kode 2 : Perempuan
  - 3). Bangsa
    - a). Kode 1 : Anna
    - b). Kode 2 : Maria
    - c). Kode 3 : Fransiskus
    - d). Kode 4 : Teresa
    - e). Kode 5 : Monica
    - f). Kode 6 : IGD
    - g). Kode 7 : ICU
  - 4). Pendidikan
    - a). Kode 1 : D3
    - b). Kode 2 : S1 Keperawatan
    - c). Kode 3 : S1 Keperawatan Ners
- c. *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian nilai berapa angka pada jawaban pernyataan untuk memperoleh data kuantitatif. Keputusan ini dilakukan peneliti untuk manajemen waktu proses analisis data serta efektifitas waktu proses mengolah data. Untuk pertanyaan seluruhnya *favorable* menggunakan Skala Guttman, Adapun pilihan jawaban berupa Tidak dilakukan (1-8), Dilakukan (9-16).

Tabel 3.4 *Scoring*

No	Kategori	Frekuensi
1	Berperan baik	9-16
2	Berperan kurang	1-8

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyajian dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Setelah melalui proses *coding* dan *scoring* maka peneliti memasukan data yang telah diperoleh ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyajikan data secara terperinci.

e. *Entry Data*

*Entry data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2014). *Entry data* yaitu memasukan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukan secara manual dan menggunakan program atau pengolahan komputer.

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan pengecekan kembali data yang dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

## 2. Analisis Data

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan suatu proses analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya data analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Sugiyono, 2019).

Analisa data menggunakan rumus distribusi frekuensi dengan bantuan aplikasi SPSS:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil presentase

F = Nilai frekuensi

N = Jumlah responden

## J. Pertimbangan Etik

Penelitian ini telah melalui uji etik di STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 4 Juli 2024, dengan No. Uji Etik Penelitian 154/KEPK-SI/VI/2024 dengan memperhatikan masalah etik meliputi :

1. *Respect For Person* (Menghormati Harkat dan Martabat Responden)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan, yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan, dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama informan/narasumber pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan diajukan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* adalah prinsip yang mewajibkan peneliti untuk merahasiakan data-data yang sudah didapatkan. Pada penelitian ini, untuk menjaga kerahasiaan identitas, subjek penelitian hanya menuliskan inisial nama.

4. *Beneficence* (Bermanfaat)

*Beneficence* merupakan prinsip untuk melakukan yang baik dan tidak merugikan orang lain. Dalam hal ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi atau wawasan baru kepada subjek penelitian.

5. *Veracity* (Kejujuran)

*Veracity* merupakan prinsip yang berkaitan dengan kejujuran dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan secara jujur mengenai tujuan, manfaat, serta dampak dari penelitian yang dilakukan.

#### 6. *Justice* (Keadilan)

*Justice* merupakan prinsip moral dengan berlaku adil untuk semua individu yang ikut serta dalam penelitian. Semua subjek penelitian mendapatkan penjelasan yang sama dan perlakuan yang adil.

#### **K. Kelemahan penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki hambatan penelitian yakni peneliti kurang memahami dan menguasai penggunaan program komputer software SPSS versi 27.